

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang menerangkan bagaimana sebaiknya dan seharusnya penelitian itu dilaksanakan. Pada bagian ini penulis akan menjabarkan jenis dan metode penelitian, jenis data, subyek dan obyek dan lain sebagainya.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus dan peneliti akan memberikan penjelasan mengenai, jenis, data penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

3.1.1 Metode Penelitian

Penentuan metode yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan peneliti yang akan dilaksanakan. Sesuai maksud dan tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah *studi kasus*. Dalam hubungan ini kasus diartikan sebagai aktifitas pemilihan yang dilakukan oleh peneliti terhadap satu objek terhadap yang lain.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan cara mengumpulkan informasi berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata dan gambar kemudian, disusun dalam bentuk kalimat seperti

kalimat yang didapat dari hasil wawancara antara peneliti dan narasumber atau informan.

Menurut Bogdan dan Taylor, (1992: 19), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif dari perilaku individu yang diamati. Pendekatan kualitatif diharuskan memiliki pilihan untuk menyampaikan penggambaran luar dalam dari wacana, menyusun dan mendeteksi perilaku individu atau asosiasi tertentu dalam lingkungan tertentu yang terkonstrasi dari perspektif yang menyeluruh, menjangkau keseluruhan dan mencakup semua.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan asal dari mana data diperoleh, di mana data dikumpulkan, dan dari siapa data diperoleh. Dalam penelitian ini berlokasi di kos-kosan Harapan Baik Kayu putih, Kota Kupang.

3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci, Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosan Harapan Baik Kayu putih, Kota Kupang yang melakukan pembelian online secara berlebihan melalui situs belanja online *Shopee*

3.3.2 Informan Kunci

Dua hal yang penting dalam penentuan informan terarah. Pertama, peneliti perlu menyeleksi dan apa yang dipelajari, yaitu sumber-sumber yang akan banyak

membantu menjawab pertanyaan peneliti akan cocok dengan tujuan penelitian. Kedua, perlu memilih siapa dan apa yang tidak termasuk dalam penelitian (Kuntjara, 2006:53).

Informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosan Harapan Baik Kayu putih, Kota Kupang yang melakukan pembelian online secara berlebihan melalui situs belanja online *Shopee* sebanyak 5 orang.

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Alasan penulis memilih 5 orang mahasiswa/i yang tinggal di kos-kosan Harapan Baik Kayu putih Kota Kupang adalah:

1. Mereka sering melakukan pembelian barang 5-10 kali dalam sebulan
2. Mereka memanfaatkan voucher gratis ongkos kirim dan pembayaran di tempat (COD) dalam melakukan pembelian.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Konstruk adalah jenis konsep tertentu yang berbeda dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu. Konstruk pada dasarnya memiliki fungsi yang sama seperti konsep tetapi lebih abstrak karena sifatnya yang bukan merupakan hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Darus, 2014: 12). Dalam penelitian ini yang menjadi definisi konstruk adalah perilaku konsumtif mahasiswa kos-kosan Harapan Baik sebagai pengguna situs belanja online *Shopee*, yakni perilaku belanja secara berlebihan tidak sesuai dengan kebutuhan sehari-hari.

3.4.2 Indikator Penelitian

Indikator merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang muda untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayor, 1984: 215). Dalam penelitian ini indikator menjadi acuan yang digunakan sebagai dasar untuk melihat perubahan pada objek yang diteliti. Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

Perilaku Konsumtif:

1. Positif:

- Pembeli ingin tampak beda dari yang lain
- Menarik perhatian orang lain
- Ikut-ikutan

2. Negatif:

- Tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang
- Mengurangi kesempatan untuk menabung

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi (Sujarweni, 2014: 73). Data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara dengan narasumber utama lima (5) orang mahasiswa/i yang

tinggal di kos-kosan Harapan Baik Kayu putih, Kota Kupang yang melakukan belanja online secara konsumtif.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi (Sujarweni, 2014: 74).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliitian adalah mendapatkan data (Sarwono, 2006: 224). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk penelitian melalui tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Darus, 2009: 41). Data penelitian akan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu dialog antara dua pihak dengan tujuan tertentu, yakni pewawancara sebagai penanya dan yang di wawancara sebagai responden dari pertanyaan yang ditanyakan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian (Darus Antonius, 2019: 93).

3. Study Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar hasil *check out* belanja yang pernah dilakukan mahasiswa kos Harapan baik saat menggunakan situs belanja online *Shopee*.

3.6 Teknik Analisis Data

Data mentah berbentuk kata-kata. Data sudah dikumpulkan dimana peristiwanya masih berjalan (proses) disertai dengan analisis dan sintesis sampai data terkumpul semua (Suprpto, 2013: 43), yaitu :

1. Reduksi data

Penelitian mereduksi hasil wawancara dalam berupa catatan-catatan kasar di lapangan yang dibuat dalam transkrip. Data yang direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi singkat, bagan dan hubungan antar kategori atau sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah salah satu teknik analisis data kualitatif dan hasil analisis dapat digunakan untuk melakukan tindakan. Atas dasar analisis teknis ini, semua data yang diperoleh akan dikumpulkan, diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan kualitatif.

3.7 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik, dimana setelah memperoleh hasil dari penelitiannya, peneliti menjelaskan informasi mengenai makna hasil penelitian lalu mengkajinya dengan tinjauan pustaka dan penafsiran di lapangan. Pada dasarnya analisa data suka dipisahkan dari interpretasi data (Darus, 2009: 53).

3.8 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain untuk data, juga digunakan untuk keperluan pemeriksaan atau untuk perbandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain. Analisis triangulasi melibatkan penggunaan data empiris untuk menganalisis tanggapan subjek dengan meneliti kebenarannya yang tersedia (Kryantono, 2006: 71, Bab III Metodologi Penelitian Core di akses melalui link <https://Core.ac.uk>).

Jenis teknik triangulasi ketiga melibatkan penggunaan peneliti atau pengamat lain untuk memeriksa ulang kepercayaan data. Penggunaan pengamat

lain membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya, teknik ini dapat digunakan untuk mencapai penggunaan peralatan penelitian. Cara lain adalah membandingkan hasil pekerjaan seseorang analisis dengan hasil analisis lainnya. Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan struktural nyata dalam latar belakang penelitian saat mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan dari berbagai sudut.

Oleh karena itu, peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

1. Mengajukan berbagai pertanyaan.
2. Menggunakan berbagai sumber data untuk memeriksa.
3. Berbagai metode dapat digunakan untuk memverifikasi kepercayaan data (Moleong, 2013: 321-332).